

ANALISIS ID, EGO, DAN SUPEREGO TOKOH UTAMA SASAKI MIYO

DALAM ANIME NAKITAI WATASHI WA NEKO WO KABURU

SUTRADARA JUNICHI SATO

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Fikry Ramadhan

1701065014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Id, Ego, dan Superego tokoh utama Sasaki Miyo dalam
Anime *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu*

Nama : Fikry Ramadhan

NIM : 1701065014

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang





Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati M,Pd		8/9/21
Pembimbing	: Retno Utari, M.Pd		7/9/2021
Penguji I	: Dra. Rina Sukmara, M.Pd		30/8/2021
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd.		2/9/2021

Disahkan oleh

Dekan



 Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.
 NIDN 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Id, Ego dan Superego tokoh utama Sasaki Miyo dalam anime *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* sutradara Junichi Sato

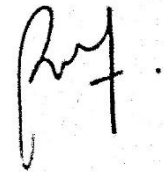
Nama : Fikry Ramadhan

NIM : 1701065014

Setelah diperiksa dan dikoreksimelalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau di sidangkan

Bekasi, 15 Juli 2021

Pembimbing



Retno Utari, M.Pd.

NIDN : 0321086803

ABSTRAK

Fikry Ramadhan : 1701065014. “*Analisis Id, Ego dan Superego Tokoh Utama Sasaki Miyo dalam Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu Sutradara Junichi Sato*” . Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Struktur kepribadian Sigmund Freud membagi 3 bentuk kepribadian dalam manusia yang terdiri dari Id, Ego dan Superego. Dalam anime *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu*, struktur kepribadian ini terdapat dalam diri Sasaki Miyo sebagai tokoh utama dalam anime tersebut. Terlihat dari tingkah laku serta dialog yang dilakukan. *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* sutradara Junichi Sato menceritakan tokoh utama Sasaki Miyo yang dapat menjelma menjadi kucing agar dapat mendapatkan hati teman sekelasnya yaitu Kento Hinode. Dalam anime ini peneliti ingin mencari tahu Id, Ego serta Superego yang terdapat dalam tokoh utama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan anime *Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* sebagai sumber data utama serta menggunakan jurnal atau penelitian relevan sebagai sumber data sekunder . Peneliti menggunakan metode deskriptif analitik untuk menjelaskan semua adegan yang mempunyai hubungan dengan Id, Ego dan Superego dalam tokoh utama. Dalam hasil penelitian ini, peneliti menemukan 9 temuan Id, 7 temuan Ego dan 6 temuan Superego pada tokoh utama Sasaki Miyo. Id terbesar Miyo adalah ingin menjalin hubungan dengan teman sekelasnya yaitu Kento Hinode, tetapi Ego yang terjadi adalah pada realitanya Hinode tidak menyukai Miyo, walaupun demikian Superego Miyo adalah untuk membantu Hinode.

Kata Kunci : Anime, Struktur Kepribadian, Id, Ego, Superego, psikoanalisis

要旨

フィクリラマダン。アニメ『泣きたい私は猫を歌』の主人公佐藤美代の自我・自我・超自我の分析佐藤順一監督。論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科。2020

ジークムント・フロイトの性格構造は、**Id**、**Ego**、**Supergo** からなる人間の性格の3つの形態を分けています。アニメ「泣きたい私は猫を歌う」では、この性格構造がアニメの主人公として佐々木美代に含まれています。行われる行動と対話から見た。泣きたい私は猫を歌う佐藤順一監督が、同級生の日野健人の心をつかむために猫に変身できる主人公佐々木美代の物語。このアニメでは、研究者は主人公に含まれている **ID**、自我、超自我を知りたいと思っています。この研究では、研究者はアニメ「泣きたい私は猫をかぶる」を主なデータソースとして使用し、関連するジャーナルまたは研究を副次的なデータソースとして使用しました。研究者は、分析的記述法を使用して、主人公の **Id**、**Ego**、**Superego** と関係のあるすべてのシーンを説明します。この研究の結果、主人公の佐々木美代には、**Id** が9件、**Ego** が7件、**Superego** が6件見つかりました。美代の最大の **ID** は同級生の日野健人との関係を望んでいるが、実際には日野は美代を嫌い、美代の超自我は日野を助けることだ。

キーワード：アニメ、性格構造、**Id**、**Ego**、**Superego**、精神分析

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikry Ramadhan

NIM : 1701065014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis Id, Ego dan Superego tokoh utama Sasaki Miyo dalam Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu sutradara Junichi Sato** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman serta tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini baik Sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Bekasi, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Fikry Ramadhan

NIM : 1701065014

v

v

**PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai situasi academia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikry Ramadhan

NIM : 1701065014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

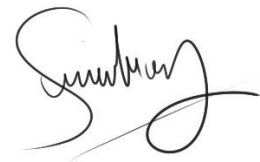
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA hak bebas royalti non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul :

“Judul Analisis Id, Ego, dan Superego tokoh utama Sasaki Miyo dalam Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu Sutradara Junichi Sato” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UHAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Bekasi, 15 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Fikry Ramadhan

NIM. 1701065014

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat Menyusun skripsi dengan judul “Analisis Id, Ego dan Superego tokoh utama Sasaki Miyo dalam anime Nakitai Watasahi wa Neko wo Kaburu Sutradara Junichi Sato”. Shawalat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan risalah islam sehingga kita berada di zaman yang penuh dengan damai.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
3. Retno Utari M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing serta memberikan motivasi agar terselesaikannya skripsi ini serta memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd, Dra. Hj Rina Sukmara, M.Pd, Yuni Maskrokah, M.Hum, Ana Natalia M.Pd, Ayu Putri Seruni, M.Pd selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan saya banyak pelajaran dari semester I hingga sampai pada puncak akademik yaitu pembuatan serta sidang skripsi pada semester VIII
5. Norie sensei yang menjadi penyemangat saya selama kuliah. Dengan hadirnya Norie sensei saya bisa mendapatkan pengalaman serta pembelajaran lebih dalam serta langsung dalam bercakap, berdialog serta berbicara dalam berbahasa Jepang
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan pembelajaran yang tidak dapat saya terima dari tempat lain.

7. Mama yang selalu mengingatkan untuk selalu rajin dalam perkuliahan serta berprestasi dalam bidang akademik. Mama banyak sekali membantu saya dalam pembuatan skripsi ini serta selalu mendoakan untuk kelancaran kuliah dari awal hingga akhir. Semoga mama selalu sehat dan selalu dilindung oleh Allah SWT.
8. Papa yang selalu memberikan motivasi dalam perkuliahan. Yang selalu mengingatkan saya untuk selalu menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat. Papa adalah salah satu Idola saya. Papa adalah sosok yang selalu memberikan saya kekuatan untuk menuntaskan akademik ini dari awal hingga akhir. Semoga papa selalu diberikan Kesehatan, dilancarkan rezekinya dan selalu diberikan rahmat oleh Allah SWT
9. Kedua adikku tercinta Aditya Faiz Syaban dan Attar Malik Syawal yang selalu memberikan semangat pada saat abangnya mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir
10. Om Cimo, yang selalu mendukung semenjak masa pembuatan proposal hingga selesai. Semoga beliau diberikan kelancaran serta kemudahan dalam segala hal
11. Tante Opi sebagai penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai. Semoga tante selalu diberikan kesehatan
12. Seluruh Keluarga mulai dari keluarga Mama dan Papa, Opa, Oma, Kajong, Tamong, Om Ardhi, Tante Arni, Om Wiwin, Om Lili, Tante Asty, Alak Yen, Alak Romi, Cik Eva, Pipi. Atas semua doanya
13. Alm. Syahrul Ramadhan sebagai teman satu bimbingan dan teman sejak Semester I. Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisinya
14. Seluruh teman kelas yang saya cintai. Daffa, Bima, Surya, Dea, Ikhfal, Tantowi, Rezuan, Azizah, Yara, Tami, Aca, Vera, Rika, Rani, Intan, Erni, Diba, Tanti, Najma, Rika, Rizka, Nabilla, Cica, yang berjuang dari awal hingga akhir bersama. Tawa, sedih marah, canda bersama menjadi bagian dari cerita kita semua. Semoga kita dapat bertemu kembali dan semoga sukses.
15. Murid-murid ku tercinta Ekskul Japanese Club SMAN 105 Jakarta yang selalu mendukung saya dan selalu memberikan saya motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

16. Teman-teman gambar serta sesama Illustrator saya Justinus Trisnadi, Aqila Ibrahim, Ala Ahdika, Lien Tsu, M Eagan Ramadhan, Wibi Gema, Daniel, Muh Daffa Mosha, Yuki Azuya. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan selalu sukses.
17. Rezuan Azlina Nur Buhori yang selalu mengingatkan saya untuk selalu bangun pagi, tidak begadang, selalu patuh terhadap deadline, menanyakan kabar dan selalu peduli terhadap apa yang penulis lakukan. Semoga selalu diberikan kelancaran dalam skripsinya dan selalu diberikan kesehatan
18. Terima kasih kepada rekan-rekan penulis baik Universitas maupun diluar Universitas yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembang ilmu.

Bekasi, 15 Juli 2021



Fikry Ramadhan

NIM. 1701065014

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Abstrak	iii
要旨.....	iv
Pernyataan	v
Pesyaratan Persetujuan Publikasi	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Psikologi sastra	8
a. Sastra.....	8
1). Definisi Sastra.....	8
2). Jenis Sastra.....	12
a.) Unsur intrinsik drama.....	12
b.) Unsur ekstrinsik drama	14
b. Psikologi	15
a) Psikologi Pembawaan atau Psikologi Nativistik.....	16

b)	Psikologi Asosiasi atau Psikologi Empirik	16
c.	Psikologi Sastra.....	17
1)	Definisi psikologi sastra.....	17
2)	Psikoanalisis Sigmund Freud	19
3)	Struktur Kepribadian	20
a)	Teori Psikoanalisis	21
b)	Kaum Behavioris.....	21
c)	Psikologi Kognitif	21
d)	Psikologi Humanistik.....	21
e)	Teori Biopsikologi	22
4)	<i>Id, Ego, dan Superego</i>	24
2.	<i>Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu</i>	27
a.	Film animasi.....	27
b.	Deskripsi <i>Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu</i>	29
c.	Sinopsis <i>Anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu</i>	30
d.	Tokoh dan Penokohan.....	32
1)	Sasaki Miyo.....	33
2)	Kento Hinode	33
3)	Penjual Topeng.....	34
4)	Kinako	34
5)	Kaoru Mizutani	35
6)	Yoriko Fukase	36
7)	Masamichi Isami	36
B.	Penelitian Relavan.....	37
1.	Hasil penelitian “ <i>Id, Ego, dan Superego</i> Tokoh-Tokoh dalam Cerpen <i>L’Enfant dan Le Papa de Simon Karya Guy de Maupassant</i> Berdasarkan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud” Oleh Dwi Setyawati Sinaga, Mahasiswi Program Studi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2015.	37
2.	Hasil Penelitian “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Maquia Dalam <i>Anime Sayounara no Asa ni Yakusoku no Hanya wo Kazarou</i> Karya	

Mari Okada” oleh Caraka Prasadana, Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, 2019.

.....37

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....39

A. Alur Penelitian40

B. Tempat dan waktu Penelitian40

1. Tempat penelitian.....40

2. Waktu penelitian41

C. Latar penelitian.....41

D. Metode dan prosedur penelitian42

E. Peran peneliti.....42

F. Data dan sumber data42

1. data Premier42

2. data Sekunder43

G. Teknik dan prosedur penelitian43

1) Tahap awal43

2) Tahap pelaksanaan/Tahap analisis44

3) Tahap akhir/tahap hasil44

H. Teknik analisis data.....44

I. Pemeriksaan Keabsahan data45

1. *Credibility*45

2. *Transferability*.....45

3. *Dependability*.....46

4. *Confirmablity*46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47

A. Deskripsi Wilayah Penelitian47

B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian47

C. Temuan Penelitian.....48

D. Pembahasan.....58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....101

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada pembaca. Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra juga merupakan struktur yang kompleks. Oleh karena itu, untuk memahami karya sastra haruslah karya sastra tersebut dianalisis. (Raissa & Susanto, 2020)

Dalam karya sastra terdapat 2 jenis yaitu fiksi dan non-fiksi. Jenis karya sastra fiksi meliputi puisi, prosa, dan drama. Sebaliknya karya sastra nonfiksi adalah biografi, esai, autobiografi, dan kritik sastra. Berdasarkan bentuknya, puisi adalah bentuk karya sastra yang ditampilkan secara monolog. Kata-kata yang terdapat dalam puisi bersifat indah dan mempunyai makna. Prosa merupakan karya sastra dalam bentuk narasi atau cerita. Dalam penyajiannya, prosa menggabungkan antara monolog serta dialog. Pemikiran tokoh dimunculkan dalam dialog antartokoh. Prosa sendiri dibedakan menjadi prosa sastra dan prosa non-sastra. Contoh dari prosa nonsastra adalah karya ilmiah, artikel, makalah serta laporan penelitian. Sedangkan untuk prosa sastra terbagi lagi menjadi 2 yaitu fiksi dan non-fiksi. Prosa fiksi sendiri mencakup novel, dongeng, dan cerita pendek, sementara itu prosa nonfiksi meliputi esai, biografi, dan autobiografi. Drama adalah jenis karya sastra yang mempunyai tujuan memberi gambaran kehidupan. Dalam drama dilakukan kejadian konflik serta emosi dalam bentuk perilaku dan dialog. Penggambaran drama sendiri disajikan dalam bentuk dialog sehari-hari yang mempunyai unsur, bahasa, gerak, posisi, isyarat, dan ekspresi wajah.

Psikologi sastra adalah kajian yang meliputi suatu kondisi atau kejiwaan suatu karakter atau tokoh, pengarang karya sastra tersebut dan penikmat atau pembaca sastra. Psikologi sastra merupakan interdisiplin antar psikologi dan sastra (Endraswarsa, 2008:16). Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minedrop, 2018:54).

Karya sastra dapat ditelaah melalui pendekatan psikologi dikarenakan dalam karya sastra memperlihatkan watak para tokoh, meskipun imajinatif, dapat memperlihatkan berbagai macam masalah psikologis. Sujanto (dalam Wibowo, 2018) Psikologi adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Menurut Endraswarsa (2008:87) Sastra sebagai “gejala kejiwaan”, didalamnya terdapat fenomena kejiwaan yang tampak dari perilaku tokoh yang ada dalam sastra tersebut. Oleh karena itu karya sastra dapat dianalisis dengan pendekatan psikologi.

Film adalah gambar bergerak yang ditampilkan dalam layar sehingga gerakan yang berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat tersebut dapat menampilkan ilusi bagi yang melihatnya. Film juga sering disebut *movie*. Film, secara kolektif, sering disebut sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak (Afifa, 2018). Animasi adalah film dari hasil pengolahan gambar gambar tangan yang diproses sehingga menjadi gambar yang bergerak. Proses pembuatan animasi pada umumnya adalah membuat gambar dalam lembaran kertas dengan jumlah banyak. Setiap gambar dalam kertas tersebut memiliki variasi yang beragam antara pergerakan satu sampai selanjutnya atau yang biasa kita sebut dengan *frame*. Tetapi dengan bantuan alat komputer proses pembuatan animasi akan menjadi lebih mudah.

Anime merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu ‘*animation*’ yang mempunyai arti bergerak dan aktif. Tetapi di luar negara Jepang istilah tersebut merujuk serta dikhususkan kepada animasi yang diproduksi oleh studio Jepang. Pada tahun 1990-an, anime telah menjadi bagian dalam budaya Jepang serta memiliki penggemar hampir di berbagai macam negara. terutama di Indonesia. *Anime* merupakan salah satu acara yang sangat digemari dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Berbagai jenis *anime* tersebut dapat kita tonton melalui berbagai macam platform seperti internet, CD, ataupun di Bioskop. Menurut Hapsari (2020) Salah satu cara dalam menanamkan nilai karakter adalah melalui pendidikan karakter. Selain melalui pembelajaran tatap muka, media komunikasi visual seperti, film, video, maupun animasi dapat menjadi salah satu media dalam menanamkan nilai karakter.

Sebab didalamnya terkandung pesan moral, nilai moral, serta nilai karakter yang dapat diambil pembelajarannya.

Salah satu judul anime yang baru rilis di tahun 2020 ini adalah film animasi *Nakitai watashi wa, neko wo kaburu* 泣きたい私は、猫をかぶる atau dalam bahasa Inggris disebut *A Whisker Away*. Film animasi yang disutradarai Junichi Sato dan Tomotaka Shibayama dan berdurasi 1 jam 44 menit ini direncanakan akan tayang di bioskop Jepang pada tanggal 5 Juni 2020, tetapi dibatalkan karena pandemi *COVID-19*. Oleh karena itu film ini akhirnya dirilis secara digital lewat Netflix pada tanggal 18 Juni, 2020. Pada tanggal 18 September 2020, dimumkan bahwa film ini akan tayang di bioskop Jepang pada tanggal 18 September 2020 secara terbatas. Film ini dianimasikan oleh Studio Colorido, studio yang juga pernah menggarap anime *Burn The Witch* dan *Penguin Highway*. Film ini mengambil latar temoat di kota Tokoname, Jepang karena Shibayama Tomotoka sebagai salah satu sutradara dibesarkan disana. Banyak adegan yang diambil langsung dari beberapa tempat yang ada di kota tersebut. Yorushika menjadi band yang memainkan lagu tema di film animasi ini seperti. Hana no Bourei dan Usotsuki

Film animasi ini menceritakan seorang gadis sekolah menengah yang bernama Miyo Sasaski, tinggal di kota Tokoname, Jepang, dimana hubungan dia dengan ibu tirinya tidak berjalan terlalu baik. Setiap disekolah Miyo selalu menggoda teman sekelas yang dia suka yaitu Kento Hinode, tetapi Hinode selalu menolak godaan tersebut. Suatu hari, Miyo mendapatkan sebuah topeng Noh ajaib yang dia dapat kucing dari Penjual Topeng yang kemudian merubahnya menjadi sesosok kucing. Sebagai kucing yang bernama Taro, Dia menghabiskan waktunya untuk bermain di rumah hinode dan membantu pekerjaannya. Dia sangat ingin mengakui bahwa kucing yang Hinode suka adalah perempuan yang dia benci, tetapi Miyo terlalu cemas untuk mengungkapkannya karena dia takut Hinode akan melarang Taro untuk berkunjung kerumahnya lagi. Suatu hari, dia memutuskan bahwa hidup bersama Hinode lebih baik sebagai kucing dibandingkan menjadi manusia. Wajah manusia Miyo pun jatuh dalam bentuk topeng. Penjual topeng pun datang dan mengambil wajah topeng manusia milik Miyo dan mengatakan bahwa dia akan memberikan topeng ini kepada kucing

yang ingin manusia. Miyo pun hilang, teman dan keluarganya mulai mencari Miyo, termasuk Hinode yang mengaku di hari sebelumnya kepada Taro bahwa dia tidak terlalu membenci Miyo. Terjebak dalam tubuh kucingnya, Miyo mulai kehilangan kemampuannya untuk memahami manusia dan menyesali pilihannya. Kinako, kucing milik ibu tiri Miyo. Mendapatkan wajah manusia Miyo dari penjual topeng dan mengambil alih nyawa manusianya. Miyo mengetahui hal tersebut dan memintanya untuk mengembalikan wajahnya, tetapi Kinako menolak, menjelaskan bahwa dia mendekati umur aslinya tetapi ingin terus hidup dan membawa kebahagiaan bagi pemiliknya.

Miyo mengikuti penjual topeng ke Pulau Kucing rahasia di mana dengan harapan untuk mengubah kembali menjadi manusia. Sementara itu, Kinako mulai memahami betapa ibu tiri Miyo sangat mencintai kucingnya, akhirnya Kinako pun memutuskan untuk kembali menjadi kucing. Dia mengungkapkan rahasia topeng ke Hinode dan membawa ke pulau untuk menyelamatkan Miyo sebelum transformasinya menjadi permanen. Kinako memberi Hinode topeng kucing, yang mengubahnya menjadi manusia setengah kucing. Kinako dan Hinode dijebak oleh penjual topeng tetapi diselamatkan Miyo dan kucing lain yang dulunya manusia. Saat Kinako ingin mengembalikan wajah Miyo, penjual topeng menculik Miyo.

Sementara Hinode akhirnya menemukan Miyo, penjual topeng membawa mereka ke “tempat yang dijanjikan” dan mencoba untuk menyelesaikan transformasi Miyo dan Hinode dengan menyerap umur mereka, tetapi digagalkan oleh kucing yang membantuk Miyo. Saat mereka melakukan perjalanan kembali ke dunia manusia, Miyo dan Hinode pun menyatakan cinta mereka satu sama lain dan Kinako mengembalikan wajah Miyo, dan mengembalikannya menjadi normal.

Struktur kepribadian Id, Ego, dan Superego dalam *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu* ini sangatlah kuat, terlihat dari keinginan dia untuk mendapatkan seseorang yang dicintainya tetapi terbatas oleh kecemasan dan ketakutan. Menurut (Marbun, 2019) Freud juga membagi struktur kepribadian manusia, yaitu id, ego, dan superego. Selain itu, menurut Azillah (dalam Prasasti & Anggraini, 2017) Konflik yang dialami manusia merupakan wujud pergolakan

id, *ego*, dan *superego*. Ketiga konflik yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego* dalam karya sastra dipaparkan dalam wujud tokoh di dalamnya. *Id* merupakan sikap tak sadar atau dorongan biologis, *ego*, adalah pengendali manusia bertindak di bagian sadar dan tak sadar, *superego* berupa wujud untuk mempertimbangkan realitas dan nilai-nilai yang ada di tengah-tengah masyarakat. Menurut Freud Freud mengibarkan *id* sebagai raja dan ratu, *ego* sebagai perdana menteri dan *superego* sebagai pendeta tertinggi. *Id* berlaku seperti penguasa yang absolut, harus dituruti, dihormati, manja, sewenang-wenang dan mementingkan diri sendiri, apa yang diinginkannya harus telaksana apapun itu. *Ego* selaku berperan sebagai perdana menteri yang apabila diibaratkan memiliki tugas untuk menyelesaikan segala pekerjaan yang terhubung dengan realitas dan tanggap terhadap keinginan masyarakat. Dan *superego*. Ibaratnya seorang pendeta yang selalu penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai baik dan buruk harus mengingatkan si *id* yang rakus dan serakah bahwa pentingnya perilaku arif dan bijak. Dapat dilihat dari penokohan Sasaki Miyo yang ingin mengungkapkan perasaan cintanya kepada Hinode tetapi terhalang oleh kekhawatiran yang ada dalam jiwanya.

Terdapat penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu adalah skripsi yang ditulis oleh Caraka Prasadana mahasiswa Universitas Diponegoro dengan judul “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Maquia Dalam *Anime Sayounara no Asa ni Yakusoku no Hanya wo Kazarou* Karya Mari Okada” tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dan dinamika kepribadian tokoh utama Maquia. Dengan menggunakan pendekatan psikologis dan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Perbedaan mengenai penelitian Caraka Prasadana dan penulis adalah dalam Caraka Prasadana membahas mengenai struktur kepribadian yang terdiri dari *Id*, *Ego*, dan *Superego* serta Dinamika Kepribadian yang meliputi insting mati, insting hidup, dan kecemasan. Sedangkan disini penulis hanya berfokus kepada struktur kepribadian Sigmund Freud yang terdiri dari *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Penelitian ini akan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara hlistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur anslisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar masalah yang telah dijabarkan dan belum ada penelitian yang membahas mengenai id, ego, dan superego dalam anime tersebut semenjak penelitian ini dibuat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada struktur kepribadian id, ego, dan superego pada tokoh utama dalam anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul :

“ANALISIS ID, EGO, DAN SUPEREGO TOKOH UTAMA SASAKI MIYO DALAM ANIME NAKITAI WATASHI WA NEKO WO KABURU SUTRADARA JUNICHI SATO”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Penelitian ini berfokus kepada id, ego, dan superego yang terjadi dari segi psikoanalisis melalui teori stuktur kepribadian Sigmund Freud pada tokoh utama tersebut dan hal yang berkaitan dengan tema pembahasan.
2. Penelitian ini mempunyai subfokus mengenai pembahasan yang tidak terkait dalam fokus penelitian agar topik yang dibahas tidak keluar dari tema yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai sub fokus mengenai pembahasan psikoanalisis serta struktur kepribadian dalam tokoh utama yang akan diteliti

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam karya ilmiah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana psikologis tokoh utama mengalami struktur kepribadian id, ego, dan superego *Sasaki Miyo* dalam *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu sutradara Junichi Sato*?
2. Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi munculnya aspek psikologis dalam stuktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh *Sasaki Miyo* dalam *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu sutradara Junichi Sato*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memahami psikologi tokoh utama berdasarkan struktur kepribadian id, ego, dan superego *Sasaki Miyo* dalam *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu sutradara Junichi Sato*
2. Mengetahui Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi munculnya stuktur kepribadian id, ego, dan superego tokoh *Sasaki Miyo* dalam *anime Nakitai Watashi wa Neko wo Kaburu sutradara Junichi Sato*

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana struktur kepribadian id, ego, dan superego teori Sigmund Freud dalam beberapa tokoh di karya sastra lain sebagai tinjauan Psikoanalisis

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana id, ego, dan superego dapat terjadi pada tokoh karakter dalam karya sastra.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagi peneliti yang berikutnya apabila tertarik membahas tema yang bersangkutan dan dapat dikembangkan dari segi masalah serta ruang lingkup pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Raissa, T. Y., & Susanto, A. (2020). *MANIFESTASI ARKETIPE TOKOH LAISA DALAM NOVEL DIA ADALAH KAKAKKU KARYA TERE LIYE: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA Thalitha*. 1(1), 11.
- Wibowo, A. (2018). *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Kembalikan Karya Rie Handra J., (Analisis Psikologi Sastra)*. 2–5.
- Afifa, Z. (2018). Karakteristik Slapstick Dalam Serial Film Animasi Bisu (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Serial Animasi Bernard Bear, Larva dan Shaun the Sheep) SKRIPSI. *Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI JURUSAN KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI 2018*, 2, 227–249.
- Hapsari, I. E. (2020). Analisis nilai karakter dalam anime jepang “ kimi no na wa .” *Skripsi JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2020*.
- Prasasti, B. W. D., & Anggraini, P. (2017). *PERAN ID, EGO, DAN SUPEREGO DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN TOKOH ASIH DALAM NOVEL LENGKING BURUNG KASUARI KARYA NUNUK Y KUSMIANA*. 2(1), 35–44.
- Sukmara, R., & Seruni, A. P. (2019). *KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL FURINKAZAN KARYA YASUSHI INOUE: KAJIAN PSIKOANALISIS*. 53(9), 359–372.
- Pratama, D. H., Mursalim, & Hanum, I. S. (2019). ANALISIS NOVEL IBUKU TIDAK GILA KARYA ANGGIE D. WIDOWATI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA. *Jurnal Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman*, 3(4), 496–503.
- Aisyah, T., Wahyuni, R., & Wikanengsih. (2019). Analisis Novel Saman Karya Ayu Utai: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2, 291–298.
- Hidayat, R., & Santosa, P. P. P. (2019). Analisis novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El-Shirazy ditinjau dari aspek Sosiologi Sastra. *Bahastra*, 39(1), 39. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v39i1.12614>
- Firdiani, A. (2020). *ANALISIS STRUKTUR NARATIF ANIME KAZE NO TANI NO NAUSIKA KARYA HAYAO MIYAZAKI*.
- Prasetyaningtyas, D. ayu. (2018). *PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENGANALISIS NASKAH DRAMA UNTUK SISWA SMA/SMK*

[UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG].
<https://lib.unnes.ac.id/32428/1/2101411031.pdf>

- Nurhadi, A., Hillan, A., & Nurd, A. A. (2019). Analisis Unsur Semiotika dalam Naskah Drama RT Nol RW Nol Karya Iwan Simatupang (Analysis of Elements of Semiotics on Iwan Simatupang's Drama Entitled "RT Nol RW Nol"). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(1), 90–104. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.1.2019.90-104>
- Rahma, A. A. (2020). *ANALISIS DAMPAK IJIME TERHADAP TOKOH UTAMA DALAM FILM ANIME KOE NO KATACHI KARYA YAMADA NAOKO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)*.
- Setiarni, R. N. (2020). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA NOVEL SAWISE LANGITE KATON BIRU KARYA YUNANI S.W. 2507(1)*, 1–9.
- Setyorini, R. (2017). Analisis Kepribadian Tokoh Marni Kajian Psikologi Sigmund Freud Dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.23917/kl.v2i1.5348>
- Nugroho, P. A., & Hendrarastomo, G. (2017). Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime Di Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(3), 1–15.
- Prasadana, C. (2019). *ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA MAQUIA DALAM ANIME SAYOUNARA NO ASA NI YAKUSOKU NO HANA WO KAZAROU KARAYA MARI OKADA.pdf*. *ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA MAQUIA DALAM ANIME SAYOUNARA NO ASA NI YAKUSOKU NO HANA WO KAZAROU KARAYA MARI*.
- Abraham, I. (2018). Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol3.no1.55-63>
- Fuaziah, F. N., & Nurwidya, N. (2019). *ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA FILM "THE MIRACLE WORKER."* 183–196.
- Moleong. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Edisi Revisi)*. PT REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG.
- Minedrop, A. (2018). *Psikologi Sastra (2nd ed.)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra (A. Grafika (ed.); 1st ed.)*. MedPress (Anggota IKAPI).

Sarwono, S. W. (2018). *Pengantar Psikologi Umum* (E. A. Meinarno (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Penerbit Alfabeta, Bandung.